

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Analisis, yaitu jenis penelitian untuk melihat gambaran variabel yang diteliti dan dirancang dengan desain observasional. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data yang bersifat kuantitatif dengan metode *crosssectional*. Subjek penelitiannya adalah siswa Sekolah Dasar negeri dan swasta di Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan metode survei dan teknik yang digunakan yaitu dengan teknik tes dan pengukuran .

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD di kota Bandung yaitu SDN Cisit, SDN Tilil, SD YAS 2, SDPN dan SDN Geger Kalong. Untuk tempat pada saat pengukuran dilaksanakan di tiap kelas.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September sampai Oktober 2018.

3.3 Metode Penentuan Objek Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian Machfoedz (2009 hlm. 43). dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa putra dan putri kelas 1 sampai kelas 6 SD negeri dan swasta di Kota Bandung. Indikatornya adalah index masa tubuh, tinggi badan dan berat badan.

3.3.2 Sampel Penelitian

Teknik sampling atau pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling. Menurut Machfoedz (2009 hlm. 54) “purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Berdasarkan yang dikemukakan diatas peneliti menggunakan sampel ini di karenakan waktu, biaya, alat dan tempat yang

terbatas pada saat penelitian berlangsung. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 sampai kelas 6 di SDN Cisitu, SDN Tilil, SD YAS 2, SDPN dan SDN Geger Kalong jumlah keseluruhan siswa dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 sebanyak 914 siswa.

3.4 Instrument Penelitian

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan yaitu tes dan pengukuran dan alat ukur yang digunakan dalam pengambilan data adalah :

1. Timbangan Berat Badan jenis Uniscale
2. Pita Pengukur Tinggi Badan
3. Alat tulis

Adapun format data pengukuran yang digunakan pada saat pengambilan data sebagai berikut :

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	PANJANG/TINGGI		IMT
		L/P	TB	BB	

Keterangan :

- TB : Tinggi Badan
 BB : Berat Badan
 IMT : Indexs Masa Tubuh

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Dalam pelaksanaan penelitian ini,

peneliti menggunakan pelaksanaan pengukuran statik. Peneliti melakukan pengukuran berat badan, tinggi badan, dan index masa tubuh.

Data ukuran-ukuran antropometri yang diambil pada saat pengukuran adalah sebagai berikut :

1. Tinggi badan (TB)

Persiapan alat:

Siapkan pengukur tinggi badan atau pita meter, kemudian tempelkan di dinding yang datar dengan lurus, serta cek juga titik nol pita meter yang harus menempel di ujung dinding.

Persiapan Subjek Pengukuran :

Subjek memakai pakaian seminimal mungkin sehingga postur tubuh dapat terlihat dengan jelas. Jika perlu mengganti pakaian bila perlu. Lepaskan alaskaki sepatub atau pun sandal serta asesoris yang dikenakan di kepala seperti topi, jepitan rambut, jilbab tebal bila perlu diganti dengan jilbab yang tipis.

Prosedur Pengukuran :

- a. Subjek berdiri tegak dengan tangan dalam posisi tergantung bebas di depan dinding dengan pita pengukur tinggi badan.
- b. Subjek memandang lurus ke depan sehingga membentuk posisi kepala *Frankfurt Plane* (garis imajinasi dari bagian inferior orbita horizontal terhadap meatus acusticus eksterna bagian dalam).
- c. Subjek menempelkan kepala bagian belakang, bahu bagian belakang, bokong dan kedua tumit anak pada dinding pengukur.
- d. Sentuh bagian atas kepala dan rambut subjek menggunakan penggaris lurus.
- e. Minta subjek inspirasi maksimum pada saat diukur untuk meluruskan tulang belakang.
- f. Bacalah angka yang ditunjukkan pada dinding pengukur yang sudah dipaskan dengan penggaris, kemudian catat hasil data kepada pencatat.

2. Berat Badan (BB)

Persiapan alat :

Cek kelayakan pakai tidak ada kerusakan pada alat serta cek angka pada jendela baca memperlihatkan angka 0. Kemudian bila perlu kalibrasi alat dengan meletakkan besi seberat 5kg, jika jendela baca menunjuk angka 5, maka alat dapat digunakan. Akan tetapi jika jendela baca tidak menunjukkan ke angka 5, maka alat tidak dapat digunakan.

Persiapan Subjek Pengukuran :

Pada pelaksanaan pengukuran berat badan, subjek menggunakan pakaian seminimal mungkin, buka alas kaki (sepatu dan sandal), keluarkan benda-benda berat yang mempengaruhi hasil pengukuran seperti kunci, telepon seluler, dompet, ikat pinggang.

Prosedur Pengukuran :

- a. Siapkan timbang massa tubuh
- b. Subjek naik ke alat ukur dalam posisi berdiri tanpa dibantu siapapun.
- c. Subjek berdiri menghadap lurus ke depan (kepala tidak menunduk), berdiri tegak, rileks dan tenang.
- d. Bacalah angka yang muncul pada jendela baca alat.
- e. Catat angka tersebut pada lembar pengukuran.
- f. Subjek turun setelah hasil data telah dicatat.

3.6 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Dalam deskriptif kuantitatif ini akan dijabarkan mengenai hasil dari pengukuran IMT pada siswa SD Negeri dan Swasta di kota Bandung. Hasil data yang diperoleh, dijadikan tabel dan diketahui. Analisa ini dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik penelitian. Pada umumnya dalam analisa ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel dan diinterpretasikan.